

LASEM
Kampoeng Sandan

yapindo
Leap Ahead

BUKU 1
DARI TRILOGI

LASEM SEBAGAI
LABORATORIUM
ILMIAH

LASEM

Sejarah, Lanskap, dan Morfologi Kota Pesisir

*Kajian Kota Kecil Pesisir Bersejarah
dan Warisan Budaya Multikultural*



Dr. Mutiawati Mandaka, S.T., M.T.

Lasem: Sejarah, Lanskap, dan Morfologi Kota Pesisir

Dr. Mutiawati Mandaka, S.T., M.T.



PT YAPINDO JAYA ABADI

Anggota IKAPI: No. 627/DKI/2023

Lasem: Sejarah, Lanskap, dan Morfologi Kota Pesisir

Penulis	: Dr. Mutiawati Mandaka, S.T., M.T.
ISBN	: 978-634-7789-49-5 (PDF)
Penyunting Naskah	: Ananda Salsa Sabila, S.S.
Tata Letak	: Ananda Salsa Sabila, S.S.
Desain Sampul	: Novikean Keysah Sanisri

Penerbit

PT Yapindo Jaya Abadi

Jl. Tanjung Duren Raya No. 89 C RT 06/RW 05, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11470

E-Mail : yapjadi@gmail.com

Website : yapindo.co.id

© Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan pengumuman.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit. Ketentuan Pidana Sanksi Pelanggaran Pasal 2 UU Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (Tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul *“Lasem: Sejarah, Lanskap, dan Morfologi Kota Pesisir”* ini dapat hadir sebagai salah satu kontribusi akademik dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang arsitektur, kota pusaka, dan heritage tourism. Buku ini tidak hanya menjadi dokumentasi ilmiah mengenai Lasem sebagai kota pesisir bersejarah, tetapi juga menjadi bentuk kepedulian terhadap pentingnya pelestarian identitas budaya dan warisan kota di tengah arus perkembangan zaman.

Saya menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Ibu Mutia selaku penulis, yang selama ini dikenal sebagai dosen yang aktif dan produktif dalam menghasilkan karya ilmiah maupun buku akademik. Konsistensi beliau dalam menulis menunjukkan dedikasi yang luar biasa terhadap pengembangan keilmuan, khususnya pada kajian morfologi kota, warisan budaya, dan pariwisata heritage. Kehadiran buku ini menjadi bukti nyata bahwa tradisi akademik tidak hanya diwujudkan melalui pengajaran dan penelitian, tetapi juga melalui karya tulis yang memberikan manfaat luas bagi masyarakat dan dunia pendidikan.

Buku ini merupakan bagian pertama dari sebuah trilogi yang membahas Lasem dari berbagai perspektif keilmuan. Tentu hal ini menjadi sesuatu yang sangat menarik dan patut diapresiasi, karena pembahasan mengenai Lasem sebagai kota pusaka memang

memiliki kekayaan sejarah, budaya, dan lanskap yang sangat luas untuk terus dikaji. Oleh karena itu, kami menantikan hadirnya dua buku lanjutan berikutnya sebagai kesinambungan gagasan dan kontribusi akademik yang lebih mendalam.

Saya berharap buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, akademisi, peneliti, pemerintah daerah, maupun masyarakat umum yang memiliki perhatian terhadap pelestarian kota bersejarah dan pengembangan kawasan heritage di Indonesia. Semoga karya ini juga mampu menginspirasi lahirnya penelitian dan tulisan-tulisan baru mengenai kota pusaka dan budaya pesisir Nusantara.

Akhir kata, saya mengucapkan selamat kepada penulis atas terbitnya buku ini. Semoga karya ini memberikan manfaat yang luas dan menjadi amal ilmu yang terus mengalir bagi dunia pendidikan dan masyarakat.

Semarang, 2026
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Pandanaran

Ir. Adi Sasmito, M.T.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1: LASEM SEBAGAI KOTA BERSEJARAH PESISIR..	1
1.1 Latar Belakang dan Urgensi Kajian Kota Pesisir Bersejarah.	1
1.2 Posisi Lasem dalam Studi Kota Kecil Bersejarah di Indonesia	7
1.3 Perkembangan Data Terkini Kota Lasem (Demografi, Pariwisata, dan Kebijakan).....	15
BAB 2: SEJARAH PERKEMBANGAN KOTA LASEM	24
2.1 Periodisasi Sejarah Lasem (Hindu–Islam–Tionghoa– Kolonial–Kemerdekaan)	24
2.2 Peran Lasem sebagai Kota Dagang dan Jalur Pesisir Utara Jawa	30
2.3 Perkembangan Data Terkini Sejarah dan Warisan Budaya Lasem	36
BAB 3: LANSKAP DAN STRUKTUR SPASIAL KOTA LASEM	49
3.1 Lanskap Pesisir, Daratan, dan Pegunungan sebagai Pembentuk Kota	49
3.2 Struktur Tata Ruang dan Pola Permukiman Lasem	54
3.3 Perkembangan Data Terkini Lanskap dan Perubahan Tata Ruang.....	61
BAB 4: MORFOLOGI KOTA BERSEJARAH LASEM	69

4.1 Elemen Morfologi Kota: Jalan, Plot, dan Bangunan.....	69
4.2 Warisan Fisik dan Simbolik dalam Pembentukan Identitas Kota	79
4.3 Perkembangan Data Terkini Morfologi dan Transformasi Ruang Kota.....	86
BAB 5: DINAMIKA DAN TANTANGAN KOTA PESISIR BERSEJARAH.....	95
5.1 Interaksi Morfologi Kota dengan Aktivitas Sosial dan Budaya	95
5.2 Tantangan Pelestarian dan Transformasi Kota Bersejarah.	102
5.3 Perkembangan Data Terkini: Isu, Kebijakan, dan Arah Pengembangan Lasem.....	109
BAB 6: PENUTUP	117
6.1 Kesimpulan.....	117
6.2 Saran	119
DAFTAR PUSTAKA.....	122
INDEKS	138
PROFIL PENULIS	142

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, C., Erlangga, G., & Merina, M. (2023). Rona Sejarah Dan Budaya Masyarakat Pesisir: Jejak Maritim Di Lasem. *Anterior Jurnal*, 22(2), 76–81. <https://doi.org/10.33084/anterior.v22i2.4576>
- Adrián, K., & Gandha, M. V. (2023). Skenario Regenerasi Sebagai Intervensi Akupunktur Perkotaan Di Kawasan Jalan Jaksa, Jakarta. *Jurnal Sains Teknologi Urban Perancangan Arsitektur (Stupa)*, 5(1), 107–122. <https://doi.org/10.24912/stupa.v5i1.22626>
- Afandi, A., & Rahayu, D. P. (2021). Kota Tua Sebagai Destinasi Wisata Kota: Kenapa Tidak (Implementasi Kebijakan Publik). *Ecoplan*, 4(1), 10–20. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v4i1.211>
- Agus, D. (2025). *Dorong Kebangkitan Pasar Kreatif Lasem Ini Upaya Pemkab Rembang*. 8 Mei 2025. <https://berita.murianews.com/dani-agus/439425/dorong-kebangkitan-pasar-kreatif-lasem-ini-upaya-pemkab-rembang>
- Ahmad, N., & Hakim, I. I. (2022). Saving the Nusantara's Ulama Scientific Treasures With Digitization. *E3s Web of Conferences*, 359, 5009. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202235905009>
- AlSadaty, A. (2022). Plot-Based Approach for Controlled Morphological Transformation in Urban Heritage Contexts: The Case of New Gourni Village, Luxor – Egypt. *International Journal of Architectural Research Archnet-Ijar*, 17(4), 648–664. <https://doi.org/10.1108/arch-04-2022-0111>
- Andaresta, L. (2025). *Kota Lama Lasem Diusulkan Jadi Kawasan Strategis Nasional, Ini Alasannya*. 7 Mei 2025. <https://hypeabis.id/read/48603/kota-lama-lasem-diusulkan-jadi-kawasan-strategis-nasional-ini-alasannya>
- Ansori, C., Raharjo, P. D., Setianto, A., Warmada, I. W., & Setiawan, N. I. (2020). Geomorphology and Iron Sand Potential

- at Coastal Sediment Morphology, Kebumen Regency. *E3s Web of Conferences*, 200, 6004. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020006004>
- Aouad, D., & Kaloustian, N. (2021). Sustainable Beirut City Planning Post August 2020 Port of Beirut Blast: Case Study of Karantina in Medawar District. *Sustainability*, 13(11), 6442. <https://doi.org/10.3390/su13116442>
- Ariyaningsih, A. (2019). Strategi Pengembangan Wisata Budaya Di Kawasan Pecinaan Lasem. *Specta Journal of Technology*, 2(2), 27–38. <https://doi.org/10.35718/specta.v2i2.102>
- Atabik, A. (2016). Harmonisasi Kerukunan Antar Etnis Dan Penganut Agama Di Lasem. *Fikrah*, 4(1), 36. <https://doi.org/10.21043/fikrah.v4i1.1511>
- Atik, S. K., & Djatmiko, M. D. (2020). Kajian Peraturan Gubernur Jawa Barat Tentang Penggunaan Batik Tradisional Dan Upaya Pencapaian Indikasi Geografis. *Serat Rupa Journal of Design*, 4(2), 91–110. <https://doi.org/10.28932/srjd.v4i2.2558>
- Awwaliyah, A. R. N., & Falaq, Y. (2023). Educational Benefits of Cu an Kiong Lasem Temple in Social Science Learning. *Jurnal Pendidikan Ips*, 13(2), 200–205. <https://doi.org/10.37630/jpi.v13i2.1217>
- Ayudya, D., & Ikaputra, I. (2022). Memahami Perkembangan Kota Melalui Urban Morphology. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 18(3), 235–245. <https://doi.org/10.14710/pwk.v18i3.36135>
- Basiroen, V. J., & Manuaba, I. B. K. (2022). Culture Aspect of Javanese and Chinese Acculturation in Lasem. *Humaniora*, 13(2), 91–97. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v13i2.7527>
- Basiroen, V. J., Wahidiyat, M. P., Suhendra, F. M., & Carolina, D. (2023). Bridging Tradition and Innovation: Exploring Design Thinking for Lasem Batik Tulis Motif Creation. *E3s Web of Conferences*, 426, 2080. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602080>
- Bini, M., Pappalardo, M., Rossi, V., Noti, V., Amorosi, A., & Sarti, G. (2017). Deciphering the Effects of Human Activity on Urban

- Areas Through Morphostratigraphic Analysis: The Case of Pisa, Northwest Italy. *Geoarchaeology*, 33(1), 43–51. <https://doi.org/10.1002/gea.21619>
- BPS Kabupaten Rembang. (2020). *Kecamatan Lasem dalam Angka 2020*. BPS Kabupaten Rembang. <https://web-api.bps.go.id/download.php?f=rfljPIx0xF5Vc0qry6MXGjB3Nk5WaFZqZHNUOUdyaWRYbE83MGpYZEdWWG9vS296SjIyaUtoYnFSaG9GMnFyZTRZVDNvUGhGY09OV3plRE9kYjd0K0w2cFc2VzdoYUVrbk8zWnhqbEVWN3ZMWVJJbHFYNHFXL25nLzA4VFF2MW5pZXhnWlJ2Um1FUEFrbmFWbVpzMHA2eCs5bTliNkVEcX>
- BPS Kabupaten Rembang. (2024). *Kecamatan Lasem Dalam Angka 2024*. BPS Kabupaten Rembang. <https://rembangkab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/7ba0b10583e82a655703fe31/kecamatan-lasem-dalam-angka-2024.html>
- Brahmantara, B. (2020). Pelestarian Warisan Budaya Kota (Urban Heritage) Melalui Pendekatan Heritage Urban Landscape (HUL) Dan Cultural Heritage Integrated Management Plans (CHIMP). *Jurnal Konservasi Cagar Budaya*, 14(1), 60–70. <https://doi.org/10.33374/jurnalkonservasicagarbudaya.v14i1.230>
- Brandolini, P., Cappadonia, C., Luberti, G. M., Donadio, C., Stamatopoulos, L., Maggio, C. D., Faccini, F., Stanislao, C., Vergari, F., Paliaga, G., Agnesi, V., Alevizos, G., & Monte, M. D. (2019). Geomorphology of the Anthropocene in Mediterranean Urban Areas. *Progress in Physical Geography Earth and Environment*, 44(4), 461–494. <https://doi.org/10.1177/0309133319881108>
- Breymann, H. v., Chacón-Reyes, V. A., Ramírez-Ramírez, M., Rodríguez-Ramírez, L., Rojas-Álvarez, P., & Mora-Sandoval, A. (2021). El Impacto Sobre La Forma Urbana De Los Nuevos Proyectos De Vivienda De Interés Social en Costa Rica. *Revista Geográfica De América Central*, 1(68), 159–188. <https://doi.org/10.15359/rgac.68-1.6>
- Buditiawan, K., Santoso, E. B., & Nurlaela, S. (2024). Revitalisasi

- Makam Belanda Di Peneleh Surabaya Untuk Mendukung Urban Tourism Berdasarkan Persepsi Stakeholder. *Inovasi*, 21(1), 27–37. <https://doi.org/10.33626/inovasi.v21i1.815>
- Buton, A. H., Agustiananda, P. A. P., & Sholihah, A. B. (2022). Etika Konservasi Bangunan. *Rustic*, 2(2), 36–52. <https://doi.org/10.32546/rustic.v2i2.1755>
- Cahyani, I. P., Mardani, P. B., & Widianingsih, Y. (2023). Digital Storytelling in Cultural Tourism: A Sustainable Communication Approach at the Lasem Heritage Foundation. *International Journal of Management Entrepreneurship Social Sciences and Humanities*, 6(1), 45–69. <https://doi.org/10.31098/ijmesh.v6i1.1348>
- Caritra org. (2020). *Lasem dan Situs Bersejarah Pedesaan yang Mulai Digerus Zaman*. 25 September 2020. <https://www.caritra.org/2020/09/25/lasem-dan-situs-bersejarah-pedesaan-yang-mulai-digerus-zaman/>
- Carlotti, P. (2024). *Architectural Acupuncture in the Urban Morphology Theories*. <https://doi.org/10.20944/preprints202402.0936.v1>
- Checa, A. M. (2019). Geoarchaeological Characterisation of Sites of Iberian and Roman Cordoba Using LiDAR Data Acquisitions. *Geosciences*, 9(5), 205. <https://doi.org/10.3390/geosciences9050205>
- Choirunnisa, I. C., & Karmilah, M. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya. *Jurnal Kajian Ruang*, 2(1), 89. <https://doi.org/10.30659/jkr.v2i1.20446>
- Collazo, A. A. (2019). *Sustainability of Historical and Artistic Heritage Buildings*. <https://doi.org/10.2495/sc190321>
- Colomb, M., Tannier, C., Perret, J., Chapron, P., & Brasebin, M. (2022). <i>Parcel Manager</I>: A Parcel Reshaping Model Incorporating Design Rules of Residential Development. *Transactions in Gis*, 26(6), 2558–2597. <https://doi.org/10.1111/tgis.12970>
- Darmawan, A. D. (2024). *Data BPS 2024, 20,51% Penduduk Kabupaten Rembang Masih Anak-Anak*. 10 Desember 2024.

<https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/595b12227b8bca7/data-bps-2024-20-51-penduduk-kabupaten-rembang-masih-anak-anak>

- Darmayanti, T. E., & Bahauddin, A. (2020). Pengaruh Perubahan Sirkulasi Terhadap Fungsi Ruang Di Rumah Peranakan, Kampung Babagan, Lasem. *Arteks Jurnal Teknik Arsitektur*, 5(2), 265–276. <https://doi.org/10.30822/arteks.v5i2.403>
- Darmayanti, T. E., & Bahauddin, A. (2021). The Narrative of Indonesian Cultural Heritage: Peranakan Houses in Pecinan Lasem, Indonesia. *International Journal of Design*, 1(1), 43–56. <https://doi.org/10.34010/injudes.v1i1.4857>
- Dong, Z., & Lin, J. (2023). *Nolli Map: Interpretation of Urban Morphology Based on Machine Learning*. 274–283. https://doi.org/10.1007/978-981-19-8637-6_24
- DPU Taru Pemkab Rembang. (2024). *PERATURAN BUPATI REMBANG NOMOR 23 TAHUN 2024 TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN LASEM TAHUN 2024 - 2044*. 18 Desember 2024. <https://dputaru.rembangkab.go.id/peraturan-bupati-rembang-nomor-23-tahun-2024-tentang-rencana-detail-tata-ruang-kawasan-perkotaan-lasem-tahun-2024-2044/>
- Duhita, D. (2019). Tipologi Courtyard Pada Permukiman Tionghoa Lasem. *Jurnal Rekayasa Hijau*, 3(1). <https://doi.org/10.26760/jrh.v3i1.2820>
- Eriz, M. T. R. (2023). Dinamika Program Penataan Dan Pembangunan Kota Pusaka Lasem. *Indonesian Journal of Anthropology*, 8(1), 52. <https://doi.org/10.24198/umbara.v8i1.43852>
- Fadlil, M. (2025a). *BMKG Ingatkan Sesar Lasem Masih Aktif, Mampu Picu Gempa hingga M 6,5*. 16 Oktober 2025. <https://www.detik.com/jateng/berita/d-8163300/bmkg-ingatkan-sesar-lasem-masih-aktif-mampu-picu-gempa-hingga-m-6-5>
- Fadlil, M. (2025b). *Meriahnya Pawai KongCo-MakCo Lasem Rembang Usai Vakum 13 Tahun*. 20 April 2025.

- <https://www.detik.com/jateng/budaya/d-7877000/meriahnya-pawai-kongco-makco-lasem-rembang-usai-vakum-13-tahun>
- Fadlil, M. (2025c). *Tionghoa Lasem Gelar Kirab Budaya Usai Vakum 13 Tahun, Ini Jadwalnya*. 17 April 2025. <https://www.detik.com/jateng/budaya/d-7873499/tionghoa-lasem-gelar-kirab-budaya-usai-vakum-13-tahun-ini-jadwalnya>
- Fadlil, M. (2026). *Mengenal Kue Tok, Kuliner Khas Imlek di Lasem yang Sarat Makna*. 17 Februari 2026. <https://www.detik.com/jateng/berita/d-8358861/mengenal-kue-tok-kuliner-khas-imlek-di-lasem-yang-sarat-makna>
- Faghrezi, M. R., & Satiawan, P. R. (2022). Arahana Pengembangan Koridor Basuki Rahmat Kawasan Kayutangan Kota Malang Sebagai Heritage Tourism. *Jurnal Teknik Its*, 11(3). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v11i3.96865>
- Fanggidae, D. E., & Bahar, Y. N. (2023). Eklektisisme Pada Fasad Bangunan Sebagai Ekspresi Identitas Kelokalan (Kasus: Kantor Bupati Rote Ndao). *Review of Urbanism and Architectural Studies*, 21(2), 71–80. <https://doi.org/10.21776/ub.ruas.2023.021.02.8>
- Ferrando, A., Faccini, F., Paliaga, G., & Coratza, P. (2021). A Quantitative GIS and AHP Based Analysis for Geodiversity Assessment and Mapping. *Sustainability*, 13(18), 10376. <https://doi.org/10.3390/su131810376>
- Ferrari, K. (2017). Studying Evolving Landscapes: Geomorphology as a Research Tool For Landscape Archaeology. *Theoretical Roman Archaeology Journal*, 0(2016), 115. https://doi.org/10.16995/trac2016_115_132
- Güzel, Z. T. (2021). Analysis of Settlements Patterns in Hatay Province. *İdealkent*, 12(34), 1390–1412. <https://doi.org/10.31198/idealkent.963090>
- Hallowell, G., & Baran, P. (2020). Neighborhood Dynamics and Long-Term Change. *Geographical Analysis*, 53(2), 213–236. <https://doi.org/10.1111/gean.12240>
- Handajani, S. (2023). Kebaya Dan Wacana Pelestarian. *Lembaran Antropologi*, 2(2), 136–152. <https://doi.org/10.22146/la.12421>

- Hartanto, A., Laksmi, N. K. P. A., & Kristiawan. (2022). Management of Archaeological Resources in Karangturi Village Through the 7 Steps of the Heritage Urban Landscape Approach. *Humanis*, 26(2), 227. <https://doi.org/10.24843/jh.2022.v26.i02.p08>
- Haryati, S. R. (2019). Asimilasi Arsitektur Di Lasem Jawa Tengah. *Sustainable Planning and Culture (Space) Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.32795/space.v1i1.257>
- Hatta, A. J., Fitriani, D., & Heryati, H. (2023). PENGARUH MODA TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP RUANG PUBLIK PADA LINGKUNGAN PERKOTAAN DI KOTA GORONTALO (The Influence of Online Transportation Modes on Public Space in Urban Environments in Gorontalo City). *Tesa Arsitektur*, 21(2), 97–108. <https://doi.org/10.24167/tesa.v21i2.11098>
- Hauser, S., & Roche, C. (2020). Sharing Is Caring, but Is the Shore Cared For? The Sharing Paradox of the French Coast. *Urban Science*, 4(4), 60. <https://doi.org/10.3390/urbansci4040060>
- Humas Jateng. (2019). *Lasem, Si Tiongkok Kecil yang Sarat Akulturasi Budaya dan Toleransi Beragama*. 12 Januari 2019. https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=2057
- Irwansyah, I. (2017). Konservasi Bangunan Bersejarah “Studi Kasus: Istana Niat Lima Laras Batubara.” *Proporsi Jurnal Desain Multimedia Dan Industri Kreatif*, 2(2), 131–142. <https://doi.org/10.22303/proporsi.2.2.2017.131-142>
- Iskandar, P., Rukayah, R. S., & Suprapti, A. (2022). Morfologi Dari Kampung Nelayan Menjadi Kampung Bahari. *Jurnal Arsitektur Arcade*, 6(2), 190. <https://doi.org/10.31848/arcade.v6i2.970>
- Jaeni, M., Hidayati, N., & Idris, S. (2024). Laseman Hand-Drawn Batik Motifs and Socio-Religious Life Patterns of the Lasem Community. *El Harakah Jurnal Budaya Islam*, 26(1), 204–226. <https://doi.org/10.18860/eh.v26i1.26617>

- Jateng.antaranews.com. (2022). *Yayasan Lasem Heritage minta revitalisasi Kota Lasem sesuai DED*. 27 Januari 2022. <https://jateng.antaranews.com/berita/429961/yayasan-lasem-heritage-minta-revitalisasi-kota-lasem-sesuai-ded>
- Jatmiko, M. I. (2019). Hibridisasi Masyarakat Tionghoa Di Kecamatan Lasem Pasca-Reformasi. *Indonesian Journal of Anthropology*, 4(2), 101. <https://doi.org/10.24198/umbara.v4i2.21697>
- Kebudayaan, P. (2025). *Kota Lasem Riwayatmu Kini? [Video]*. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=d0CFeb1GIYE>
- Kencana, D. (2025). *Lasem, Kota Tua Seribu Cerita: Warisan Arsitektur Kuno di Rembang*. 9 November 2025. <https://jateng.idntimes.com/news/jawa-tengah/lasem-kota-tua-seribu-cerita-warisan-arsitektur-kuno-di-rembang-00-2m8jx-124z70>
- Kencana, M. R. B. (2021). *Telan Rp 88 Miliar, Penataan Kawasan Pusaka Lasem Rampung Agustus 2022*. 19 Desember 2021. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4789815/telan-rp-88-miliar-penataan-kawasan-pusaka-lasem-rampung-agustus-2022>
- Khaliesh, H. (2014). Arsitektur Tradisional Tionghoa: Tinjauan Terhadap Identitas, Karakter Budaya Dan Eksistensinya. *Langkau Betang Jurnal Arsitektur*, 1(1), 86–99. <https://doi.org/10.26418/lantang.v1i1.18811>
- Kurniati, R. (2016). Sejarah Perkembangan Struktur Ruang Kota Lasem. *Ruang*, 2(3), 172–188. <https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v%vi%i.643>
- Kurniati, R., & Nurini, N. (2024). Sustainable Tourism in Cultural Heritage Areas: Dualism Between Economy and Environmental Preservation. *Iop Conference Series Earth and Environmental Science*, 1394(1), 12008. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1394/1/012008>
- Kurniawan, B. (2020). Evaluasi Program Konservasi Cagar Budaya Melalui Mekanisme Pemberian Subsidi Di Kawasan Kota Lama Sawahlunto. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya*, 14(1),

- 38–59.
<https://doi.org/10.33374/jurnalkonservasicagarbudaya.v14i1.200>
- Kurniawan, K., Suganda, D., & Khadijah, U. L. S. (2023). Konstruksi Sketsa Wisata Heritage Dalam Menarik Minat Berkunjung Wisatawan (Studi Kasus Di Bandung Sketchwalk). *Andharupa Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 9(02), 144–165.
<https://doi.org/10.33633/andharupa.v9i02.7270>
- Kusumohartono, B. M. (1993). Penelitian Arkeologi Dalam Konteks Pengembangan Sumberdaya Arkeologi. *Berkala Arkeologi*, 13(2), 46–57. <https://doi.org/10.30883/jba.v13i2.576>
- Lausch, A., Schaepman, M. E., Skidmore, A. K., Catana, E., Bannehr, L., Bastian, O., Borg, E., Bumberger, J., Dietrich, P., Gläßer, C., Hacker, J., Höfer, R., Jagdhuber, T., Jany, S., Jung, A., Karnieli, A., Klenke, R., Kirsten, T., Koedel, U., ... Baatz, R. (2022). Remote Sensing of Geomorphodiversity Linked to Biodiversity—Part III: Traits, Processes and Remote Sensing Characteristics. *Remote Sensing*, 14(9), 2279.
<https://doi.org/10.3390/rs14092279>
- Leonard, N. L., & Siwi, S. H. (2022). Pusat Informasi Turis Di Kampung Batik Babagan Lasem Berbasis Eco-Batik. *Jurnal Sains Teknologi Urban Perancangan Arsitektur (Stupa)*, 3(2), 2793. <https://doi.org/10.24912/stupa.v3i2.12468>
- Li, J., Yang, L., Pu, R., & Liu, Y. (2016). A Review on Anthropogenic Geomorphology. *Journal of Geographical Sciences*, 27(1), 109–128. <https://doi.org/10.1007/s11442-017-1367-7>
- Liu, S., & Jia, B. (2025). Decoding the Volumetric Urban Tissue of High-Density Wan Chai, Hong Kong. *Transactions in Planning and Urban Research*, 4(1), 101–122.
<https://doi.org/10.1177/27541223251321716>
- Maghfiroh, Q. (2020). Bentuk Batik Tulis Lasem Motif Krecak Di Perusahaan Batik Tulis Lasem Sekar Kencana. *Jurnal Desain*, 8(1), 61. <https://doi.org/10.30998/jd.v8i1.7780>

- Mahendra, J. (2017). *Sudut Pandang Baru Terhadap Revitalisasi Dan Adaptasi Kompleks Gedung Galeri Nasional Indonesia*. B247–B254. <https://doi.org/10.32315/sem.1.b247>
- Mahmudi, M. I. A., & Setiono, L. S. (2021). Cultural Discontinuity : The Dispersed of Chinese Descent From the “Little China” Chinatowns of Lasem. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 7(1), 37–50. <https://doi.org/10.33369/jsn.7.1.37-50>
- Mandaka, M. (2020). Analysis of the Existence of Signage in Batik Lasem Tourism Village. *Journal of Architectural Research and Education*, 1(2), 75. <https://doi.org/10.17509/jare.v1i2.22296>
- Mandaka, M., Nuryanti, W., & W, D. T. (2022). Exploring the Potential Tourism Objects in the Small City of Heritage Lasem. *Journal of Humanities and Social Sciences Studies*, 4(4), 36–47. <https://doi.org/10.32996/jhsss.2022.4.4.7>
- Miladiyanto, S., Ambarsari, R., & Bidasari, A. (2020). Perlindungan Hukum Bangunan Cagar Budaya Di Kota Malang Sebagai Warisan Budaya Bangsa. *Jurnal Analisis Hukum*, 1(2), 310. <https://doi.org/10.38043/jah.v1i2.410>
- Mukherjee, S. (2023). Advancing Perspectives in Geomorphology – An Apotheosis to Sustainable Natural Spaces and Eudaemonic Citizenry in the 21st Century. *Sociedade & Natureza*, 35(1). <https://doi.org/10.14393/sn-v35-2023-69222>
- N, J. H. E. N. J. H. E., & Marpaung, B. O. Y. (2019). Pelestarian Warisan Budaya Dan Lingkungan Dalam Penataan Kembali Kawasan Wisata Pantai Cermin. *Talenta Conference Series Energy and Engineering (Ee)*, 2(1). <https://doi.org/10.32734/ee.v2i1.410>
- NAIDJA, A., CHETTAH, S. E., FARID, D., BENMACHICHE, M., & Djamel, P. A. (2022). Human Ingenuity Through Vernacular Architecture in Arid Environments, the Case of the Ancient Core of Biskra. *International Journal of Innovative Studies in Sociology and Humanities*, 7(4), 1–14. <https://doi.org/10.20431/2456-4931.0704001>
- P, Y. K., & Citra Ayu Novitasari, B.A., M. T. (2018). *Potensi Wisata*

Tapak Tilas Akulturasi Budaya Tionghoa Dan Jawa Di Lasem Rembang. Universitas Gadjah Mada.

- Pebriyanti, N. L. P. E. (2020). A Strategi Pengembangan Kawasan Strategis Warisan Budaya Di Daerah Pesisir Buleleng-Bali. *Losari Jurnal Arsitektur Kota Dan Pemukiman*, 70–81. <https://doi.org/10.33096/losari.v5i2.94>
- Pemkab Rembang. (2022a). *Menteri PUPR Basuki Hadimuljono: Penataan Kota Pusaka Lasem Selesai Agustus 2022*. 2022. <https://rembangkab.go.id/berita/menteri-pupr-basuki-hadimuljono-penataan-kota-pusaka-lasem-selesai-agustus-2022/amp/>
- Pemkab Rembang. (2022b). *Nasib Pelaku UMKM dan PKL di Kota Pusaka Lasem Jadi Pendorong Disusunnya Raperda*. 8 Juni 2022. <https://rembangkab.go.id/berita/nasib-pelaku-umkm-dan-pkl-di-kota-pusaka-lasem-jadi-pendorong-disusunnya-raperda/>
- Pemkab Rembang. (2024). *Pemkab Rembang Siapkan Anggaran Rp. 480 Juta untuk Penanganan Longsor di Lasem*. 14 Maret 2024. <https://rembangkab.go.id/berita/pemkab-rembang-siapkan-anggaran-rp-480-juta-untuk-penanganan-longsor-di-lasem/>
- Pemkab Rembang. (2025a). *Naskah Akademik RPJMD Kabupaten Rembang Tahun 2025-2029*. Pemkab Rembang. https://jdih.rembangkab.go.id/produk_hukum/naskah/NA_Rap_erd_a_RPJMD_2025-2029.pdf
- Pemkab Rembang. (2025b). *Wamen Kebudayaan Giring, Usulkan Kelenteng Cu An Kiong Lasem Jadi Cagar Budaya*. 29 Januari 2025. <https://rembangkab.go.id/berita/wamen-kebudayaan-giring-usulkan-kelenteng-cu-an-kiong-lasem-jadi-cagar-budaya/>
- Pemkab Rembang. (2026). *Kunjungan Wisatawan di Rembang Terbanyak ke- 4 di Jawa Tengah*. 6 Januari 2026. <https://rembangkab.go.id/berita/kunjungan-wisatawan-di-rembang-terbanyak-ke-4-di-jawa-tengah/>
- Pica, A., Lämmle, L., Burnelli, M., Monte, M. D., Donadio, C., Faccini, F., Lazzari, M., Mandarino, A., Melelli, L., Filho, A.

- P., Russo, F., Stamatopoulos, L., Stanislao, C., & Brandolini, P. (2024). Urban Geomorphology Methods and Applications as a Guideline for Understanding the City Environment. *Land*, 13(7), 907. <https://doi.org/10.3390/land13070907>
- Prasetyaningsih, Y. K. (2012). Perubahan Dan Kontinuitas Pola Spasial Pada Rumah Tinggal Cina Di Soditan, Karangturi, Dan Babagan, Lasem. *Lintas Ruang Jurnal Pengetahuan & Perancangan Desain Interior*, 1(1). <https://doi.org/10.24821/lintas.v1i1.3>
- Putranto, A. (2022). Karakteristik Bentanglahan Arkeologi Di Wilayah Lasem, Jawa Tengah. *Naditira Widya*, 16(2), 135–148. <https://doi.org/10.24832/nw.v16i2.481>
- Putranto, A., & Pradnyawan, D. (2018). Assessment of Old Buildings in Lasem City Based on Tiered Quantitative Analysis Method With Weighting Factors. *Kapata Arkeologi*, 14(2), 169. <https://doi.org/10.24832/kapata.v14i2.522>
- Putranto, E. D. (2025). *Menelusuri Jejak Sejarah Kota Tua Lasem*. 19 Oktober 2025. <https://visual.republika.co.id/berita/t4d941375/menelusuri-jejak-sejarah-kota-tua-lasem>
- Rahmah, N., Marsoyo, A., & Kamulyan, B. (2017). *Transformasi Spasial Kota Lasem : 1925 - 2015* [Universitas Gadjah Mada]. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/116442>
- Rojak, M. F. A. (2023). Jaringan Perdagangan Batik Di Pesisir Jawa Tengah 1840-1920. *Historia Madania Jurnal Ilmu Sejarah*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.15575/hm.v7i1.22869>
- Romadhoni, B. A. (2025). *Jejak Komunitas Tionghoa di Lasem Rembang, Sudah Eksis Sejak Zaman Majapahit*. 14 Januari 2025. <https://jateng.suara.com/read/2025/01/14/094753/jejak-komunitas-tionghoa-di-lasem-rembang-sudah-eksis-sejak-zaman-majapahit>
- Rusata, T., & Hamidah, S. (2023). Pembangunan Inklusif Di Urban Heritage Kota Tua Jakarta Melalui Pariwisata Kreatif. *Jurnal Pengembangan Kota*, 11(2), 225–236. <https://doi.org/10.14710/jpk.11.2.225-236>

- Salam, A., & Putranto, A. (2024). *Perkembangan Morfologi Kota Pelabuhan Lasem Pada Tahun 1900 - 1945* [Universitas Gadjah Mada]. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/243584>
- Santoso, R. E., Sari, S. R., & Rukayah, S. (2020). Morfologi Alun-Alun Lasem. *Jurnal Arsitektur Arcade*, 4(3), 216. <https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.585>
- Sari, D., Novianti, E., & Asy'ari, R. (2022). Wisata Budaya. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 3(1), 11–21. <https://doi.org/10.36276/jap.v3i1.319>
- Sari, S. N., & Syifauddin, M. (2022). Local Wisdom of the Lasem Community for Tolerance. *Fis*, 49(2), 117–126. <https://doi.org/10.15294/fis.v49i2.40541>
- Sarihan, E. I. (2021). Historical City Evaluation in the Context of Morphological Theories (Istanbul, Last Ottoman Period). *Architecture and Engineering*, 6(1), 64–72. <https://doi.org/10.23968/2500-0055-2021-6-1-64-72>
- Savić, S., Mašanović, N., & Šestović, J. B. (2022). Planning Criteria and Models for the Development of Urban Structures of Coastal Settlements of Boka Kotorska. *Sustainability*, 14(15), 9467. <https://doi.org/10.3390/su14159467>
- Saylan, S., & Gürer, T. K. (2024). Typomorphology: A Methodological Approach to Context Analysis in Architectural Design Education. *Iconarp International J of Architecture and Planning*. <https://doi.org/10.15320/iconarp.2024.281>
- Setiawan, R. E. (2024). Pendekatan Historic Urban Landscape (Hul) Pada Kawasan Saribu Rumah Gadang Solok Selatan. *Arsitekno*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.29103/arj.v11i1.15061>
- Sodede, B. M., & Alifahmi, H. (2023). Analisis City Brand Hexagon Untuk Pengembangan Destinasi Nagekeo the Heart of Flores. *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 15810–15826. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.13711>
- Sudarwani, M. M., Purwanto, E., & Rukhayah, R. S. (2019). Karakteristik Kawasan Pecinan Lasem Kabupaten Rembang. D105–D112. <https://doi.org/10.32315/ti.8.d105>

- Suminto, R. A. S. (2015). BATIK MADURA: Menilik Ciri Khas Dan Makna Filosofinya. *Corak*, 4(1). <https://doi.org/10.24821/corak.v4i1.2356>
- Susanti, R. A. (2019). Strategi City Branding Pekalongan “World’s City of Batik.” *Gelar Jurnal Seni Budaya*, 16(1). <https://doi.org/10.33153/blr.v16i1.2343>
- Tanaka, S., & Mustaram, A. L. (2023). Strategi Penerapan Konsep Adaptive Reuse Pada Bangunan Bersejarah Olympia Plaza Medan. *Jurnal Sains Teknologi Urban Perancangan Arsitektur (Stupa)*, 5(1), 63–78. <https://doi.org/10.24912/stupa.v5i1.22604>
- Taufan, A. A., & Gofar, M. A. (2023). Kajian Manajemen Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya: Studi Kasus Kawasan Pusaka Lasem. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 12(1), 22–34. <https://doi.org/10.32315/jlbi.v12i1.84>
- Taufan, A. A., & Muhammad Andi Gofar. (2023). Kajian Manajemen Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya: Studi Kasus Kawasan Pusaka Lasem. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 12(1), 22–34. <https://doi.org/10.32315/jlbi.v12i1.84>
- Utomo, B. B. (2009). Majapahit Dalam Lintas Pelayaran Dan Perdagangan Nusantara. *Berkala Arkeologi*, 29(2), 1–14. <https://doi.org/10.30883/jba.v29i2.375>
- Vandyck, F., & Bertels, I. (2022). Urban Industries and the Production of Urban Form. *Architectural Research in Finland*, 3(1), 31–46. <https://doi.org/10.37457/arf.121664>
- Wajdi, F., Fadhilah, D., & Mushlihin, M. (2020). Pesantrens and Multicultural Value in a Multi-Ethnic Society. *Penamas*, 33(2), 241–258. <https://doi.org/10.31330/penamas.v33i2.416>
- Wescoat, J. L. (2019). Human Use of Landforms on the Deccan Volcanic Plateau: Formation of a Geocultural Region. *Geomorphology*, 331, 175–190. <https://doi.org/10.1016/j.geomorph.2018.08.044>
- Wibisono, K. (2011). *Balai Purbakala data ulang situs sejarah Lasem*. 16 Oktober 2011. <https://www.antaranews.com/berita/280028/balai-purbakala->

- Wibowo, T. O. (2018). Strategi Pengembangan Daya Tarik Kota Lasem Sebagai Kota Batik-Kopi. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jpt.35371>
- Winandari, R., Wijayanto, P., Safitri, R. A., & Ischak, M. (2023). Pengaruh Gerakan Pelestarian Pusaka Terhadap Adaptasi Bangunan Bersejarah Di Kota Lasem. *Agora Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Arsitektur Usakti*, 20(2), 183–191. <https://doi.org/10.25105/agora.v20i2.15016>
- Wulandari, P. K., Baiquni, M., & Zubaidy, A. (2022). *The Social Resilience in Community-Based Tourism (CBT) Towards the Covid-19*. 245–254. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-73-2_18
- Wulandari, P. K., Saraswati, D., & Damayanti, G. (2020). Ketahanan Sosial Pemuda Dalam Pengelolaan Wisata Budaya (Studi Pada Yayasan Lasem Heritage Di Lasem, Rembang, Jawa Tengah). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(2), 249. <https://doi.org/10.22146/jkn.56994>
- Wulanningrum, S. D. (2017). Identifikasi Kelayakan Kawasan Pecinan Lasem Sebagai Kawasan Konservasi. *Jurnal Muara Ilmu Sosial Humaniora Dan Seni*, 1(1), 278. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i1.365>
- Yandip Jateng Prov. (2025a). *Libur Idulfitri 2025, Rembang Dikunjungi 266.974 Wisatawan*. 10 April 2025. <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/libur-idulfitri-2025-rembang-dikunjungi-266-974-wisatawan/>
- Yandip Jateng Prov. (2025b). *Pemkab Rembang Terus Berupaya Hidupkan Pasar Kreatif Lasem*. 9 Mei 2025. <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/pemkab-rembang-terus-berupaya-hidupkan-pasar-kreatif-lasem/>
- Yogi, I. B. P. P. (2016). Pelestarian Kawasan Pecinan Singkawang, Provinsi Kalimantan Barat. *Naditira Widya*, 7(1), 59. <https://doi.org/10.24832/nw.v7i1.93>
- Yonita, L., Hafiar, H., & Sani, A. (2018). Konstruksi Makna Nasionalisme Pada Desain Uang Rupiah Kertas. *Wacana*

Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 17(1), 13.
<https://doi.org/10.32509/wacana.v17i1.135>

Yusril, B. (2025). *Dari Wisata Glamping hingga UMKM: Pantai Indah Layur Bangkitkan Ekonomi Lokal*. 17 November 2025.
<https://www.utrembang.com/dari-wisata-glamping-hingga-umkm-pantai-indah-layur-bangkitkan-ekonomi-lokal/>

Zain, N. S. (2022). Konsep Pengembangan Dan Pengelolaan the Urban Heritage of Soditan, Kabupaten Rembang. *Ruang*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.14710/ruang.8.1.1-14>

Buku referensi berjudul Lasem: Sejarah, Lanskap, dan Morfologi Kota Pesisir membahas Lasem sebagai salah satu kota pesisir yang memiliki jejak sejarah, kekayaan budaya, serta perkembangan ruang kota yang khas. Sebagai kawasan yang tumbuh melalui interaksi perdagangan, permukiman, keagamaan, dan budaya, Lasem memperlihatkan dinamika kota pesisir yang terbentuk dari perjumpaan berbagai komunitas dan tradisi.

Buku ini menguraikan sejarah perkembangan Lasem, karakter lanskap pesisirnya, serta morfologi kota yang tercermin melalui pola permukiman, jaringan jalan, kawasan perdagangan, ruang sosial, bangunan bersejarah, dan hubungan antara kota dengan lingkungan alam sekitarnya. Pembahasan disusun untuk memberikan pemahaman mengenai bagaimana sejarah dan aktivitas masyarakat membentuk wajah kota dari masa ke masa.